

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh kadar asam urat pada pasien tuberkulosis paru yang mengonsumsi OAT pada fase intensif dan fase lanjutan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Rata-rata kadar asam urat penderita TB paru pada fase intensif pengobatan (minggu ke-7) adalah 7,8 mg/dL, dengan kadar terendah 2,9 mg/dL dan tertinggi 14,9 mg/dL.
2. Pada fase lanjutan pengobatan (minggu ke-11), rata-rata kadar asam urat menurun menjadi 5,2 mg/dL, dengan kadar terendah 3,1 mg/dL dan tertinggi 9,4 mg/dL
3. Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kadar asam urat pada fase intensif dan fase lanjutan, dengan nilai  $Z = -4,247$  dan  $p < 0,001$ .

#### **B. Saran**

Berdasarkan simpulan dari penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan untuk:

4. Bagi tenaga kesehatan, disarankan untuk memantau kadar asam urat pasien TB paru secara berkala, terutama selama fase intensif pengobatan, guna mencegah komplikasi seperti hiperurisemia.
5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar penelitian selanjutnya melibatkan variabel yang lebih luas yang dapat memengaruhi kadar asam urat, seperti riwayat konsumsi makanan tinggi purin, aktivitas fisik, status hormonal dan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar dalam durasi yang lebih panjang, mencakup fase akhir pengobatan untuk memahami lebih lanjut dinamika kadar asam urat selama keseluruhan periode pengobatan tuberkulosis paru.